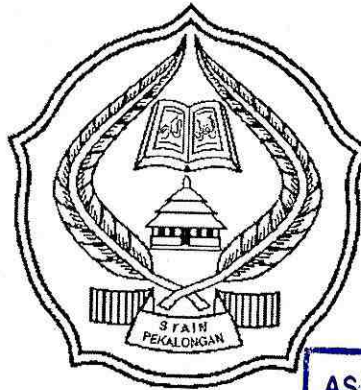


**KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MI NU BAROS
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

Manto

NIM. 2021211128

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 18-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI : 15-350.
NO. INDUK	: 150-350.



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Manto

Nim : 2021211128

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MINU BAROS KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Mei 2015

Yang menyatakan



MANTO
2021211128

Khoirul Basyar, M.S.I
Karangjampo RT.01/04
Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Manto
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Manto

Nim : 2021211128

Judul : KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MI NU BAROS KOTA
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.Net-stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

NAMA : MANTO

NIM : 2021211128

JUDUL : **KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MI NU BAROS KOTA
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari selasa, 28 April 2015 dan dinyatakan lulus serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji :

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua

Dwi Istiani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, Mei 2015

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197011151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :
Almamaterku Tercinta Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan

MOTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Terjemahnya : Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Al-Baqoroh: 148)¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA*, (Bandung: Gema Risalah Press), hlm. 38.

ABSTRAK

Manto. 2015. Korelasi antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MI NU Baros kota Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Khoirul Basyar.

Kata kunci : Motivasi berprestasi, hasil belajar.

Banyak faktor yang dijadikan tolak ukur keberhasilan pendidikan. Salah satunya adalah dengan melihat keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar tidak pada orang lain dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. MINU Baros kota Pekalongan merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berorientasi untuk menciptakan siswa yang berprestasi dan berperilaku akhlakul karimah. Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar adalah rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampel* dengan mengambil sampel seluruh siswa kelas V MI NU Baros. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket motivasi berprestasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa yang diambil dari nilai ulangan tengah semester (UTS) genap tahun 2015.

Untuk menguji hipotesis penelitian harus melewati uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, uji ini dilakukan untuk mengetahui data hasil angket berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus "*correlasion*" untuk menguji validitas instrumen penelitian dan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan "*alpha cronbach*" dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS v. 15.

Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus "*pearson product moment*". Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai $r_{xy} = 0,363$ kemudian dibandingkan dengan nilai $r_t = 0,376$, karena $r_{xy} < r_t$ atau $0,363 < 0,376$ maka H_a ditolak. Kesimpulannya, tidak terdapat korelasi positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak di MI NU Baros kota Pekalongan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi di MI NU Baros tidak memiliki korelasi positif dengan hasil belajar akidah akhlak.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan anugerah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MINU BAROS KOTA PEKALONGAN". Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad Saw. Dan para sahabatnya yang telah membimbing seluruh umat manusia ke arah kebenaran yang hakiki.

Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi kewajiban dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami. Namun berkat do'a, kesungguhan hati, ketekunan, kesabaran, kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ketulusan hati, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan mengarahkan dengan penuh kesabaran.
3. Segenap dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat mengantarkan peneliti menyelesaikan skripsi.

4. Seluruh guru MINU Baros kota Pekalongan yang telah menyambut dengan baik serta bekerja sama dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Segenap tim perpustakaan STAIN Pekalongan.
6. Kedua orang tuaku tercinta, ibu Suratmi dan bapak A. Kadir yang telah memberikan segenap kasih sayang yang tiada henti.
7. Bpk. K. H. Muhammad Thosin, Spd.I, selaku guru agama.
8. Bpk. K. H. Hasanuddin yang telah membimbing ke arah yang lebih baik.
9. Bpk. Kemal Riza Chatila, SE. Sekeluarga yang telah banyak berkontribusi.
10. Bibiku, ibu Sumiati yang telah banyak memberi dorongan moril dan materil.
11. Elza Christ Putri yang telah banyak membagi ide-ide cemerlangnya.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan limpahan pahala. Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan dunia pendidikan pada umumnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis



Manto
2021211128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar belakang masalah.....	1
2. Rumusan masalah.....	5
3. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	6
4. Tinjauan pustaka	6
5. Metode penelitian.....	14
6. Sistematika penulisan.....	21
BAB II MOTIVASI BERPRESTASI, HASIL BELAJAR DAN AKIDAH AKHLAK.....	22
A. Motivasi berprestasi	22
1. Pengertian motivasi.....	22
2. Tujuan motivasi.....	24
3. Pengertian motivasi berprestasi.....	25
4. Aspek-aspek motivasi berprestasi	27
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi.....	27

6. Indikator motivasi berprestasi.....	31
7. Korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar.....	33
B. Hasil belajar.....	34
1. Pengertian Hasil Belajar.....	34
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	36
3. Taksonomi hasil belajar kognitif.....	36
4. Taksonomi hasil belajar afektif.....	41
5. Taksonomi hasil belajar psikomotorik.....	42
6. Penilaian keberhasilan.....	42
7. Indikator keberhasilan.....	43
C. Pengrtian akidah akhlak.....	44
BAB III HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran umum MI NU Baaros.....	43
1. Sejarah MI NU Baros.....	45
2. Letak geografis MI NU Baros.....	47
3. Visi dan misi MI NU Baros.....	49
4. Struktur organaisasi MI NU Baros.....	48
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa MI NU Baros.....	49
B. Motivasi berprestasi di MI NU Baros kota Pekalongan.....	52
C. Hasil belajar akidah akhlak di MI NU Baros kota Pekalongan.....	55
Bab IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	56
A. Uji prasyarat.....	56
1. Uji normalitas data.....	56
2. Uji validitas dan reliabilitas instrumen.....	58
B. Analisis pendahuluan.....	60
1. Analisis data motivasi berprestasi di MINU Baros.....	60
2. Analisis data hasil belajar akidah akhlak di MINU Baros.....	63

C. Analisis uji hipotesis	66
D. Analisis lanjutan.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Patokan interpretasi nilai r	21
1.2. Tabel keadaan guru dan karyawan MINU Baros tahun 2014/2015	50
1.3. Tabel keadaan siswa MI NU Baros tahun ajaran 2014/2015	51
1.4. Tabel nama responden	49
1.5 Tabel deskripsi jawaban angket	51
1.6. Tabel deskripsi hasil belajar akidah akhlak di MINU Baros	54
1.7. Tabel uji normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	58
1.8. Tabel uji validitas	60
1.9. Tabel uji reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	74
1.10. Tabel distribusi frekuensi motivasi berprestasi siswa	77
1.11. Tabel distribusi frekuensi hasil belajar akidah akhlak	80
1.12. Tabel uji hipotesis motivasi berprestasi dengan hasil belajar.....	63
1.13. Tabel interpretasi nilai r.....	66
1.14. Tabel r <i>Product moment</i>	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Belakangan ini orang telah ramai membicarakan pembaruan pendidikan guna menjawab setiap permasalahan kehidupan manusia. Namun demikian belum semua pihak merasa puas terhadap setiap usaha yang telah dilakukan itu. Banyak faktor yang dijadikan tolak ukur keberhasilan pendidikan. Salah satunya adalah dengan melihat keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan pendidikan nasional adalah sebagaimana yang tertuang dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, yang berbunyi 'Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab'.¹

Tujuan nasional merupakan tujuan yang terlalu luas untuk dilihat perubahan tingkah lakunya dan diukur. Untuk kepentingan mempermudah pengukurannya, tujuan nasional dioperasionalisasikan kedalam tujuan institusional, yaitu tujuan pendidikan pada masing-masing jenjang dan jenis lembaga. Tiap-tiap lembaga memiliki tujuan yang berbeda-beda. SD, MI, SMP,

¹Dwi Siswoyo *et al*, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 82.

MTs, SMU, SMA, SMK, MA dan sebagainya memiliki tujuan yang berbeda-beda yang disebut tujuan institusional.²

Lebih jauh, berdasarkan studi psikologi belajar yang baru serta sosiologi pendidikan, masyarakat pendidikan menghendaki agar proses belajar mengajar memperhatikan minat, kebutuhan dan kesiapan anak didik untuk belajar, serta dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan sosial sekolah.³ Belajar memang memegang peranan penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena keberhasilan belajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di lingkungan keluarga, lingkungan rumah ataupun di sekolahnya.⁴

MI NU Baros merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar berbasis Islam di kecamatan Pekalongan Timur yang memiliki tujuan institusional untuk menciptakan siswa yang terdidik, berprestasi dan berperilaku akhlakul karimah. Hal ini tercermin dalam visi yang diusung lembaga tersebut, yaitu terciptanya siswa yang terdidik, berprestasi dan berperilaku akhlakul karimah.

²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), hlm. 36

³Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Rineke Cipta, 1998), hlm. 3.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: P.T RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 63.

Menurut Purwanto, tujuan institusional juga belum dapat dilihat perubahan perilakunya sehingga belum dapat diukur. Agar lebih operasional tujuan institusional dijabarkan kedalam tujuan untuk setiap bidang studi atau mata pelajaran yang disebut dengan tujuan kurikuler. Tujuan kurikuler juga belum dapat diukur sehingga dijabarkan lagi ke dalam tujuan pendidikan pada tingkat pengajaran yang disebut tujuan instruksional. Setiap mata pelajaran disampaikan ke dalam beberapa pertemuan dan setiap pertemuan mempunyai tujuan atau mengadakan perubahan perilaku laku yang berbeda dengan pertemuan lainnya.⁵

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya berpedoman kepada kurikulum yang telah disempurnakan, antara lain bahwa 'suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya dapat tercapai'.⁶

Menurut Ngalim Purwanto, motivasi berprestasi merupakan usaha yang keras untuk meningkatkan atau mempertahankan kecakapan diri setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan sebagai pembanding. Standar keunggulan tersebut dapat berupa kesempurnaan

⁵Purwanto, *op. cit.*, hlm. 37.

⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Ahmad Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineke Cipta, 1997), hlm. 119.

tugas lalu presentasi sendiri sebelumnya dan juga sebagai presentasi untuk orang lain.⁷

Menurut Weiner, sebagaimana dikutip oleh Sri Esti Wuryani menjelaskan bahwa siswa-siswa yang memiliki motivasi berprestasi akan tetap melakukan tugas lebih lama daripada siswa-siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi, bahkan sesudah mereka mengalami kegagalan. Dengan kata lain siswa yang termotivasi untuk mencapai prestasi ingin dan mengharapkan sukses. sedangkan siswa yang tidak termotivasi untuk berprestasi cenderung mengalami kegagalan dalam belajar atau sulit mencapai prestasi yang baik.⁸

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya.⁹ Berdasarkan informasi dari guru kelas, hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, bahwa siswa-siswi kelas V MI NU Baros kota Pekalongan, cenderung memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini terlihat dari intensitas belajarnya.

Berdasarkan gambaran serta paparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin mempelajari lebih dalam dan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MI NU BAROS KOTA PEKALONGAN”

⁷Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 20

⁸Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Grasindo, 2002), hlm. 355.

⁹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2013), hlm. 110.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana motivasi berprestasi siswa di MI NU Baros kota Pekalongan?
2. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak di MI NU Baros kota Pekalongan?
3. Bagaimana korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak di MINU Baros kota Pekalongan?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui motivasi berprestasi di MI NU Baros kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak di MI NU Baros kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak di MINU Baros kota Pekalongan.

Kegunaan penelitian:

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan kependidikan, khususnya mengenai korelasi antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancan penelitian yang lebih banyak.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah MI NU Baros kota Pekalongan untuk mengetahui motivasi berprestasi para siswa.

D. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian. Tinjauan pustaka ini memuat ulasan dan analisis terhadap berbagai literatur terkait yang telah dipublikasi sebelumnya.

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya "*Belajar dan Pembelajaran*", mengemukakan bahwa, belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.¹⁰

Ahmad Susanto dalam bukunya "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*", menyatakan bahwa, persepsi tentang keberhasilan ditentukan oleh latar belakang dari hasil yang diperoleh melalui tugas-tugas dan orang-orang yang ada kaitannya dengan tugas tersebut atau upaya serupa, seperti guru atau orang tua. Jika seorang individu percaya bahwa ia telah melakukan sejumlah tugas yang berkaitan sebelumnya berhasil, ia cenderung akan menghadapi tugas-tugas pelajaran selanjutnya dengan afek yang positif dan sebaliknya.¹¹

¹⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1999), cet ke-1, hlm. 7.

¹¹Ahamad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 59.

Menurut Atkinson, sebagaimana dikutip oleh Djaali dalam bukunya yang berjudul "*Psikologi Pendidikan*" mengemukakan bahwa di antara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin atau dengan perkataan lain usaha seseorang untuk menemukan atau melampaui standar keunggulan.¹²

Selanjutnya Wahyuni menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi akan merasa senang melakukan aktifitas, sehingga meningkat semangatnya untuk belajar, mereka lebih memperhatikan pembelajaran, mencari dan mengulang-ulang pelajaran yang baru, mengorganisasi pengetahuan dan menghubungkan dengan apa yang akan mereka pelajari, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam konteks yang berbeda.¹³

Sedangkan menurut Weiner, sebagaimana dikutip oleh Sri Esti Wuryani menjelaskan bahwa siswa-siswa yang termotivasi untuk berprestasi akan tetap melakukan tugas lebih lama daripada siswa-siswa yang kurang berprestasi bahkan sesudah mereka mengalami kegagalan dan menghubungkan kegagalannya itu dengan tidak atau kurang berusaha dalam belajar, dengan kata lain siswa yang termotivasi untuk mencapai prestasi ingin dan mengharapkan sukses, sedangkan siswa yang tidak termotivasi untuk

¹²Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2013), hlm. 105

¹³Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Pres: 2010), hlm. 112.

berprestasi cenderung mengalami kegagalan dalam belajar atau sulit mencapai prestasi yang baik.¹⁴

Lebih jauh Uno mengatakan, bahwa motivasi berprestasi sangat berpengaruh terhadap unjuk kerja (*performance*) seseorang, termasuk dalam belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaan. Penyelesaian tugas semacam itu bukanlah karena dorongan dari luar, melainkan upaya pribadi.¹⁵

Djaali mengungkapkan bahwa karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan
2. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya
3. Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya
4. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
5. Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik

¹⁴Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Grasindo, 2002), hlm. 355.

¹⁵H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 30.

¹⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2013), hlm. 109.

6. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Purwanto dalam bukunya "*Evaluasi Hasil Belajar*", mengemukakan bahwa Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.¹⁷

Selain analisis melalui buku-buku yang relevan dengan penelitian tersebut, peneliti juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut: Muniroh dalam skripsinya, *Korelasi antara Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru di Yayasan Salafiyah Gapuro kecamatan Warungaswm kabupaten Batang Tahun 2014*. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa motivasi berprestasi guru berpengaruh positif terhadap kinerjanya. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $N = 32$. Pada taraf signifikan 5% didapat $r_t = 0,349$ dan pada taraf signifikan 1% didapat $r_t = 0,449$. Dari penelitain dihasilkan r_{xy} sebesar 0,857. Maka r_{xy} pada taraf signifikan 5% maupun 1% lebih besar dari r_t . Maka hasilnya pada taraf signifikan 5% $0,857 > 0,349$ dan pada taraf signifikan 1% $0,857 > 0,449$. Hal

¹⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 44.

ini berarti ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru pada yayasan salafiyah Gapuro kecamatan Warungasem kabupaten Batang.¹⁸

Aminuddin dalam tesisnya, *Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Segi Metode Pembelajaran dan Motivasi berprestasi (Studi eksperimen di SLTP Islam kota Pealongan*. Dihasilkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan menggunakan metode inkuiri lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi tinggi tetapi menggunakan metode resitasi. Hal ini didapat dari hasil perhitungan uji Tukey terhadap data hasil belajar dari kedua kelompok tersebut yang menunjukkan bahwa $Q \text{ hitung} = 10,00 > Q \text{ tabel} = 2,88$. Dengan demikikian penggunaan metode inquiri bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih baik dibandingkan dengan penggunaan metode pemberian tugas.¹⁹

Endang Puji Wati dalam skripsinya, *Hubungan Kreatifitas Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa di SDN Cempereng kecamatan Kandeman kabupaten Batang*. Dihasilkan ada korelasi antara kreatifitas guru pai dengan hasil belajar siswa di SDN Cempereng kecamatan Kandeman kabupaten Batang. Hal ini berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment yang hasilnya sebagai berikut : r_t pada taraf signifikan 5% = 0,30 r_t pada taraf signifikan 1% = 0,39. Pada perhitungan product moment dihasilkan r_h sebesar 0,73 r_h (r hitung) lebih besar dari pada r_t (r tabel), baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Oleh karena itu dapat

¹⁸Muniroh, Korelasi antara Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru di Yayasan Salafiyah Gapuro kecamatan Warungasem kabupaten Batang Tahun 2014, (STAIN PRESS 2014).

¹⁹Aminuddin, Hasil belajar matematika ditinjau dari segi metode pembelajaran dan motivasi berprestasi (Studi eksperimen di SLTP Islam kota Pealongan), (Universitas Negeri Jakarta 2004)

disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kreatifitas guru pai dengan hasil belajar siswa SDN Cempereng kec. Kandeman kab. Batang.²⁰

Dina Jundanah dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Kesalehan Sosial Siswa di MII Dekoro Pekalongan*" Dihasilkan terdapat korelasi yang signifikan antara pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan kesalehan sosial siswa MII dekoro pekalongan. Hal ini berdasarkan bukti melalui perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment yang hasilnya sebagai berikut, $r_{xy} = 0,4442$ rt $5\% = 0,281$ $r_t 1\% = 0,364$ hasil penjelasan di atas menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t ($R_{xy} > r_t$) baik pada taraf signifikan 5 ataupun 1% yang berarti bahwa ada korelasi positif antara pembelajaran akidah akhlak dengan kesalehan sosial siswa MII Dekoro Pekalongan. Ini berarti semakin tinggi nilai hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak semakin tinggi pula kesalehan sosial siswa MII Dekoro Pekalongan.²¹

Dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, peneliti melihat ada keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muniroh, ia menitikberatkan pada korelasi antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aminuddin menekankan pada hasil belajar matematika ditinjau dari segi metode pembelajaran dan motivasi berprestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Puji Wati menekankan pada hubungan kreatifitas guru

²⁰Endang Puji Wati, Hubungan Kreatifitas Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa di SDN Cempereng kecamatan Kandeman kabupaten Batang. (STAIN PRESS 2013)

²¹Dina Jundanah, Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Kesalehan Sosial Siswa di MII Dekoro Pekalongan, (STAIN PRESS 2011)

PAI dengan hasil belajar Siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Dina Jundanah lebih menitikberatkan pada pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap kesalehan sosial siswa di MII Dekoro Pekalongan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan kajiannya pada “korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak di MI NU Baros kota Pekalongan”.

2. Kerangka berpikir

Hasil belajar yang maksimal hanya akan dapat dicapai oleh siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi. Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang.

Motivasi berprestasi pada setiap individu, dalam hal ini khususnya pada siswa merupakan hal yang penting dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa. Diduga terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan cenderung tinggi pula prestasi belajarnya.

Dalam kerangka teori antara lain dijelaskan bahwa siswa yang mempunyai motivasi berprestasi antara lain memiliki ciri-ciri : menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab, memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya, menyukai umpan balik, Senang bersaing untuk mengungguli orang lain,

mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik dan tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi.

3. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²² Jawaban sementara tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data-data yang dikumpulkan melalui penelitian. dengan kedudukan itu, maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, tetapi juga dapat tumbang sebagai kesalahan.²³ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak di MI NU Baros kota pekalongan

H_o : Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di MI NU Baros pekalongan

²² Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 159.

²³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 162.

E. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang terbagi dalam beberapa kelompok bagian, yaitu:

1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yang dan merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, hal ini disebabkan karena penelitian ini meneliti tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dan peneliti ingin menguji hipotesis korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar

²⁴ Syamsudin dan Visman, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Rineka Cipta, 1991), hlm. 99.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.²⁵ Dalam hal ini untuk melihat hubungan yang terjadi di antara variabel yang diteliti tanpa coba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

2. Sumber data

Sumber data merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul penelitian, dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas V MI NU Baros kota Pekalongan.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan judul penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), hlm. 5.

3. Definisi operasional

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dikatakan variabel penelitian ini sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.²⁶

- a. Variabel eksogenus (X) : Motivasi berprestasi, dengan indikator :
Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, memilih tujuan yang realistis tetapi menantang, mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata, senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain, mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik dan tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi.²⁷
- b. Variabel endogenus (Y) : Hasil belajar akidah akhlak, dengan indikator nilai UTS.

4. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MINU Baros kota Pekalongan, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MINU Baros kota Pekalongan yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *purposive sampling*, teknik ini berdasarkan pada

²⁶Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 73.

²⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2013), hlm. 109.

ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²⁸

5. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara obyektif dan valid dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden. teknik ini dipilih semata-mata karena responden atau subyek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan interpretasi subyek tentang pertanyaan/pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Dalam penelitian ini respondennya adalah seluruh siswa kelas V MINU Baros kota Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik dalam bentuk statistik, surat resmi, buku harian yang diterbitkan atau tidak. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

²⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 202.

monumental dari seseorang.²⁹ metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data jumlah guru, peserta didik dan sejarah berdirinya MI NU Baros.

6. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika memenuhi kriteria χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel diukur pada taraf signifikan dan kepercayaan tertentu. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 15.

7. Validitas dan reliabilitas instrumen

a. Validitas

Salah satu ciri tes itu baik ialah apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur atau istilahnya valid atau sah. Dalam penelitian pengujian validitas instrumen motivasi berprestasi dengan tes kontinum skala sikap dengan skor butir 1-5, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Bivariate Pearson (Pearson Product Moment)* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 15.0 Kriteria data valid atau tidak, jika.³⁰

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

³⁰Agung Edi Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), hlm. 37.

1. Jika r hitung $>$ r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauhmana alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Untuk mengukur reliabilitas instrumen motivasi berprestasi dengan skor 1-5, maka menghitung koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 15.0. Kriteria suatu data reliabel adalah jika nilai alpha lebih besar dari 0,5.

8. Teknik analisa data

a. Analisa Pendahuluan

Memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi yang ada untuk digunakan perhitungan awal mengetahui frekuensi minat membacaaca dan motivasi berprestasi. Dalam hal ini penulis menggunakan prosentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = jumlah total responden

b. Analisa uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang ada dan diajukan. Adapun jalan yang ditempuh adalah mengadakan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :³¹

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

xy : produk dari x dan y

x^2 : jumlah kuadrat variabel x

y^2 : jumlah kuadrat variabel y

N : jumlah responden

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1% sebagai berikut :

³¹Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 84.

Tabel. 1.1

Patokan interpretasi nilai r ³²

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup/sedang.
0,71 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
0,91 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

c. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yaitu :

1. Jika r_{xy} lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka hipotesis diterima. Jika r_{xy} lebih kecil dari r_t maka pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka hipotesis ditolak.
2. Jika H_a diterima atau H_o ditolak, maka terdapat korelasi positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak. Jika H_a ditolak atau H_o diterima, maka tidak terdapat korelasi positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak.

³²*Ibid.*, hlm. 85.

F. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan agar mudah dipahami oleh setiap orang, maka dalam penulisan skripsi ini dikemukakan dalam bentuk sistematika penulisan skripsi yang tersusun dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, dalam bab ini terbagi menjadi enam sub bab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematik penulisan skripsi.

Bab II landasan teori, bab ini menguraikan teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi. Landasan teori ini membahas tentang kajian pustaka, yang mengulas beberapa sub bab, yaitu: *pertama* membahas tentang konsep motivasi berprestasi, *Kedua* membahas tentang hasil belajar dan *Ketiga* tentang pengertian akidah akhlak

Bab III laporan hasil penelitian, bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian

Bab IV analisis hasil penelitian, yang meliputi tentang uji prasyarat, analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, setelah peneliti menyampaikan dari bab ke bab, skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MINU Baros kota Pekalongan” maka peneliti dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata motivasi berprestasi siswa kelas V MINU Baros kota Pekalongan termasuk dalam tingkat sedang yaitu dengan nilai rata-rata 67,06, nilai tersebut berada dalam interval 61-69 yang termasuk dalam klasifikasi sedang.
2. Hasil belajar akidah akhlak siswa MINU Baros kota Pekalongan yang diambil dari nilai ulangan tengah semester (UTS), termasuk dalam kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 77,5, nilai tersebut berada dalam interval 70-79 yang termasuk dalam klasifikasi baik.
3. Tidak terdapat korelasi positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak di MI NU Baros kota Pekalongan . Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikan 5% dengan $N= 28$. Pada taraf signifikan 5% didapat r_t sebesar 0,376 dan pada taraf signifikan 1% didapat r_t sebesar 0,478. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan (Bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akidah akhlak di MI NU Baros kota Pekalongan) ditolak kebenarannya.

B. Saran

Mengingat bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Maka berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan beberapa hal antara lain :

1. Dalam memilih alat alat evaluasi hasil belajar, hendaknya para guru memilih secara tepat. Sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. Mengingat bahwa motivasi berprestasi merupakan jenis motivasi intrinsik atau motivasi yang bersumber dari dalam diri individu atau siswa, namun berdasarkan penelitian para ahli ditemukan bahwa sebenarnya motivasi berprestasi dapat ditumbuhkan. Oleh karena itu hendaknya para guru selalu berusaha menumbuhkembangkan motivasi berprestasi pada siswanya.
3. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran di kelas dengan menggunakan bermacam-macam metode pendekatan pembelajaran, sehingga siswa merasa selalu termotivasi untuk berprestasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. Bandung: SBM, Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bertens, K.. 2007. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chaplin. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P.T. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fauzi, Ahmad. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: C.V. Pustaka Setia.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2001. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mussen, *et al.* 1994. *Child Development and Personaliti*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Mustofa. 1997. *Akhhlak Tasawuf*. Bandung: Pusta setia.

- Nata, Abudin. 2004. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngilim. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: C.V. Pustaka Setia.
- Sumidjo, Wahyu. 1992. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumarno. 2005. *Belajar Efektif Kewarganegaraan SMA/MA*. Semarang: Tim MGMP Kewarganegaraan SMA kota Semarang.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P.T. Rineke Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukadji. 2001. *Motivasi dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Suryadi Suryabrata. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: P.T RajaGrafindo Persada.
- Syamsudin dan Visman. 1991. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rineka Cipta.

Tim Indeks. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta:PT Indeks.

Uno, H. Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Pres.

Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo

Wuryani, Sri Esti. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: P.T. Grasindo.

Yusuf, Musfirotun 2008. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Satuan Pendidikan : MI

Kelas/Semester : V/2

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MINU BAROS
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi


5. Memahami kalimat thayyibah (Tarji') dan Al-Asma al-Husna (Al Muhyii, Al Mumiit)

B. Komepetensi Dasar

5.1 Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (Tarji')

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan tentang kalimah thayyibah (Tarji')
- Siswa dapat menyebutkan pengertian dan arti kalimat Inna lillahi wainna ilaihi rojiun
- Siswa dapat menyebutkan contoh penggunaan lafadz kalimat thayyibah Inna lillahi wainna ilaihi rojiun

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

 **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian kalimat thayyibah (Tarji')
- Manfaat membaca kalimat thayyibah

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan awal :</p> <p>Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar kalimat thayyibah</p> <p>Motivasi : Memberikan informasi tentang kalimat thayyibah</p>	5 menit
2	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi) ▪ Bertanya jawab tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi) ▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan Kalimat Thayyibah (fase elaborasi) ▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi) ▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi) 	60 Menit
3	<p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah ▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan 	5 menit

F. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Buku Akidah Akhlak kl. 5. Tiga Serangkai
2. Kaset/vcd tentang Sholawat

Pekalongan, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

ABDUL GHOFUR, S. Pd. I
NIP.

KHAMIDAH, A.Ma
NIP. 1975112007 01 2 032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MINU BAROS
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami kalimat thayyibah (Tarji') dan Al-Asma al-Husna (Al Muhyii, Al Mumiit)

B. Komepetensi Dasar

- 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (Al Muhyii dan Al Mumiit)

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit
- Siswa dapat menghafalkan dan menulis arti Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit
- Hikmah Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar kalimat thayyibah Motivasi : Memberikan informasi tentang kalimat thayyibah	5 menit
2	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Bertanya jawab tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan Kalimat Thayyibah (fase elaborasi)▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi)▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)	60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	5 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Bk. Akidah Akhlak kl 5, Tiga Serangkai kaset/vcd tentang Al-Asma Al-Husna

Pekalongan, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

ABDUL GHOFUR, S. Pd. I
NIP.

KHAMIDAH, A.Ma
NIP. 1975112007012032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MINU BAROS
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami kalimat thayyibah (Tarji') dan Al-Asma al-Husna (Al Muhyii, Al Mumiit)

B. Komepetensi Dasar

- 5.1 Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (Tarji')

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan tentang kalimah thayyibah (Tarji')
- Siswa dapat menyebutkan pengertian dan arti kalimat Inna lillahi wainna ilaihi rojiun
- Siswa dapat menyebutkan contoh penggunaan lafadz kalimat thayyibah Inna lillahi wainna ilaihi rojiun

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian kalimat thayyibah (Tarji')
- Manfaat membaca kalimat thayyibah

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar kalimat thayyibah Motivasi : Memberikan informasi tentang kalimat thayyibah	10 menit
2	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Bertanya jawab tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan Kalimat Thayyibah (fase elaborasi)▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi)▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)	60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

Bk. Akidah Akhlak kl 5, Tiga Serangkai

Pekalongan, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

ABDUL GHOFUR, S. Pd. I
NIP.

KHAMIDAH, A.Ma
NIP. 1975112007012032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MINU BAROS
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami kalimat thayyibah (Tarji') dan Al-Asma al-Husna (Al Muhyii, Al Mumiit)

B. Komepetensi Dasar

- 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (Al Muhyii dan Al Mumiit)

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit
- Siswa dapat menghafalkan dan menulis arti Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit
- Hikmah Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar kalimat thayyibah Motivasi : Memberikan informasi tentang kalimat thayyibah	5 menit
2	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Bertanya jawab tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan Kalimat Thayyibah (fase elaborasi)▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi)▪ Siswa dan guru merefléksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)	60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	5 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

- Buku Akidah Akhlak kls. 5, Tiga Serangkai
- kaset/vcd tentang Al-Asma Al-Husna
- Lingkungan sekitar

Pekalongan, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

ABDUL GHOFUR, S. Pd. I
NIP.

KHAMIDAH, A.Ma
NIP. 1975112007012032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MINU BAROS
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami kalimat thayyibah (Tarji') dan Al-Asma al-Husna (Al Muhyii, Al Mumiit)

B. Komepetensi Dasar

- 5.1 Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (Tarji')

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan tentang kalimah thayyibah (Tarji')
- Siswa dapat menyebutkan pengertian dan arti kalimat Inna lillahi wainna ilaihi rojiun
- Siswa dapat menyebutkan contoh penggunaan lafadz kalimat thayyibah Inna lillahi wainna ilaihi rojiun

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratis, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian kalimat thayyibah (Tarji')
- Manfaat membaca kalimat thayyibah

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar kalimat thayyibah Motivasi : Memberikan informasi tentang kalimat thayyibah	5 menit
2	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Bertanya jawab tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan Kalimat Thayyibah (fase elaborasi)▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi)▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)	60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	5 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

Bk. Akidah Akhlak Kl. 5, Tiga Serangkai

Pekalongan, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

ABDUL GHOFUR, S. Pd. I

NIP.

KHAMIDAH, A.Ma

NIP. 1975112007012032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MINU BAROS
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami kalimat thayyibah (Tarji') dan Al-Asma al-Husna (Al Muhyii, Al Mumiit)

B. Komepetensi Dasar

- 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (Al Muhyii dan Al Mumiit)

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit
- Siswa dapat menghafalkan dan menulis arti Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit
- Hikmah Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

F. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Buku paket
2. Referensi lain
3. kaset/vcd tentang Al-Asma Al-Husna
4. Lingkungan sekitar

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit ▪ Melafalkan Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit ▪ Mengartikan Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit ▪ Menunjukkan contoh bahwa Allah bersifat Al Muhyii ▪ Menunjukkan contoh bahwa Allah bersifat Al Mumiit ▪ Menunjukkan hikmah membaca Al-Asma Al-Husna 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Isian</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan pengertian Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit! ▪ Jelaskan arti Al-Asma Al-Husna Al Muhyii dan Al Mumiit!

Pekalongan, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

ABDUL GHOFUR, S. Pd. I
NIP.

KHAMIDAH, A.Ma
NIP. 1975112007012032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MINU Baros
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Membiasakan akhlak terpuji

B. Kompetensi Dasar

6.1 Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran * :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian teguh pendirian
- Siswa dapat menjelaskan pengertian materi tentang teguh pendirian dan dermawan

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teguh pendirian dan dermawan
- Keuntungan bersikap teguh pendirian dan dermawan

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang akhlak terpuji yang siswa ketahui
- Diskusi

F. Sumber belajar dan media pembelajaran :

Bk. Akidah Akhlak kl.5, Tiga Serangkai

G. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan pengertian teguh pendirian ▪ Menunjukkan contoh sikap teguh pendirian ▪ Menyebutkan keuntungan bersikap teguh pendirian ▪ Menyebutkan dampak negatif tidak bersikap teguh pendirian ▪ Membuat rangkuman tentang sikap teguh pendirian ▪ Menunjukkan pengertian dermawan ▪ Menunjukkan contoh sikap dermawan ▪ Menyebutkan keuntungan bersikap dermawan ▪ Menyebutkan dampak negatif tidak bersikap dermawan 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Non tes</p>	<p>Isian</p> <p>Uraian</p> <p>Performance</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan pengertian pengertian teguh pendirian! ▪ Jelaskan pengertian dermawan!

Pekalongan, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

ABDUL GHOFUR, S. Pd. I

Guru Mapel,

KHAMIDAH, A.Ma

NIP.

NIP. 1975112007012032



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA'
(MINU) BAROS PEKALONGAN


Akte No. 103 Tanggal 15 Januari 1986 Terakreditasi A

Alamat : Jalan Raya Baros No. 2 Pekalongan ☎ (0285) 4416259

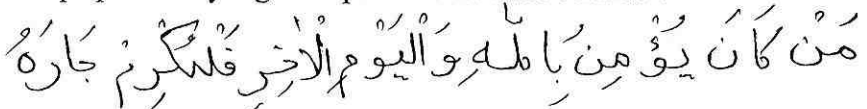
ULANGAN TENGAH SEMESTER IITAHUN 2014 / 2015

Nama : Mapel : Akidah Akhlak
Kelas : V (lima) Hari / tgl :

I. Isilah Titik – titik di bawah ini dengan benar !

1. Ketika terkena musibah, kita mengucapkan....
2. Sikap orang mukmin ketika tertimpa musibah adalah....
3. Musibah yang berarti azab ditimpakan kepada orang yang....
4. Allah mampu menghidupkan kembali orang- orang yang telah mati. Karena Allah bersifat
...
5. Yang akan menemani kita di alam kubur adalah....
6. 
- ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah bersifat....
7. Peribahasa bagi orang yang tidak punya pendirian adalah....
8. Orang yang suka memberikan hartanya kepada orang lain disebut...
9. Sikap kita terhadap tetangga yang berlainan agama adalah....
10. Tidak disebut mukmin orang yang kenyang, sedangkan tetangganya

II. Jawablah Pertanyaan Berikut !

1. Apa keutamaan sikap sabar dalam menghadapi musibah ?
2. Tuliskan bukti kalau Allah bersifat Al Muhyi !
3. Apa perintah yang terdapat dalam hadits berikut ?

4. Apa yang harus kita lakukan terhadap tetangga yang kekurangan harta ?
5. Tuliskan kalimat istirja' disertai artinya !

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat kemudian pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda
 2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberi tanda silang (X)
 3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anda
 4. Isilah identitas anda di tempat yang telah disediakan
-

Identitas siswa

Nama :

No. Absen:

Kelas :

1. Saya melakukan aktifitas belajar tanpa ada yang menyuruh.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
2. Saya berusaha menyelesaikan tugas belajar tepat waktu.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
3. Jika lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru saya siap menerima sanksi yang akan diberikan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
4. Saya tidak menyesal atas keputusan yang saya ambil.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
5. Saya menyadari, bahwa tugas saya adalah belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
6. Saya menyadari kemampuan-kemampuan yang saya miliki.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
7. Saya suka dengan soal-soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
8. Saya yakin dapat melalui segala tantangan dalam belajar dengan baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
9. Saya suka dengan tugas-tugas yang menantang.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
10. Mengerjakan tugas yang menantang, bagi saya merupakan kesempatan untuk maju.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

11. Saya merasa terbantu bila mendapatkan saran atau masukan saat berdiskusi.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
12. Saya menunggu nasehat yang diberikan oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
13. Saya tidak putus asa saat mengalami kegagalan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
14. Saya merasa senang saat mendapat pujian.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
15. Bagi saya nasehat dan pujian adalah alat untuk memperbaiki diri.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
16. Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
17. Saya senang dengan keberhasilan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
18. Saya merasa semangat untuk berkompetisi dalam belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
19. Saya berusaha menjadi yang terbaik diantara teman-teman saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
20. Saya merasa khawatir jika mengalami kegagalan dalam belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
21. Saya yakin dapat mewujudkan cita-cita saya di masa depan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
22. Saya mencari cara terbaik untuk belajar demi masa depan yang lebih baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
23. Bagi saya, masa depan lebih penting daripada kesenangan sesaat.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
24. Saya mengisi waktu luang untuk belajar agar mendapat nilai yang maksimal.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah
25. Bagi saya, berprestasi merupakan suatu kewajiban.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4
Item_1	Pearson Correlation	1	,390*	,517**	,259
	Sig. (2-tailed)		,033	,003	,167
	N	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,390*	1	,168	,120
	Sig. (2-tailed)	,033		,376	,527
	N	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,517**	,168	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,003	,376		,000
	N	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,259	,120	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,167	,527	,000	
	N	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,120	,110	,278	,254
	Sig. (2-tailed)	,527	,564	,137	,175
	N	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,409*	,551**	,351	-,060
	Sig. (2-tailed)	,025	,002	,057	,753
	N	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,122	,259	,173	,375*
	Sig. (2-tailed)	,522	,166	,361	,041
	N	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,288	,370*	,444*	,422*
	Sig. (2-tailed)	,123	,044	,014	,020
	N	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,572**	,436*	,634**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,001	,016	,000	,001
	N	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	-,044	-,038	-,300	-,074
	Sig. (2-tailed)	,818	,841	,107	,696
	N	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,190	,094	,484**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,313	,620	,007	,000
	N	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,407*	,143	,362*	,406*
	Sig. (2-tailed)	,026	,452	,049	,026
	N	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,112	,407*	,259	,366*
	Sig. (2-tailed)	,556	,025	,167	,047
	N	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,230	,395*	,131	,200
	Sig. (2-tailed)	,222	,031	,491	,290
	N	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,053	-,114	,015	-,090
	Sig. (2-tailed)	,782	,547	,939	,637
	N	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,527**	,575**	,270	,154
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,149	,416
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4
Item_17	Pearson Correlation	,390*	,334	,617**	,298
	Sig. (2-tailed)	,033	,072	,000	,110
	N	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	,328	,425*	,237	,037
	Sig. (2-tailed)	,077	,019	,207	,846
	N	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	,260	,458*	,483**	,040
	Sig. (2-tailed)	,166	,011	,007	,833
	N	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	-,003	-,005	-,223	-,203
	Sig. (2-tailed)	,989	,978	,235	,282
	N	30	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	,153	,569**	-,196	-,041
	Sig. (2-tailed)	,418	,001	,300	,831
	N	30	30	30	30
Item_22	Pearson Correlation	,027	,485**	-,030	-,167
	Sig. (2-tailed)	,888	,007	,874	,378
	N	30	30	30	30
Item_23	Pearson Correlation	,310	,445*	,346	,210
	Sig. (2-tailed)	,095	,014	,061	,265
	N	30	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation	,412*	,650**	,500**	,295
	Sig. (2-tailed)	,024	,000	,005	,114
	N	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	,097	,108	-,078	-,366*
	Sig. (2-tailed)	,611	,571	,682	,047
	N	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,606**	,697**	,639**	,478**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_5	Item_6	Item_7	Item_8
Item_1	Pearson Correlation	,120	,409*	,122	,288
	Sig. (2-tailed)	,527	,025	,522	,123
	N	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,110	,551**	,259	,370*
	Sig. (2-tailed)	,564	,002	,166	,044
	N	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,278	,351	,173	,444*
	Sig. (2-tailed)	,137	,057	,361	,014
	N	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,254	-,060	,375*	,422*
	Sig. (2-tailed)	,175	,753	,041	,020
	N	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	1	,265	,005	,152
	Sig. (2-tailed)		,157	,978	,421
	N	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,265	1	,174	,268
	Sig. (2-tailed)	,157		,359	,152
	N	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,005	,174	1	,463**
	Sig. (2-tailed)	,978	,359		,010
	N	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,152	,268	,463**	1
	Sig. (2-tailed)	,421	,152	,010	
	N	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,231	,295	,314	,765**
	Sig. (2-tailed)	,220	,114	,092	,000
	N	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	-,092	-,415*	,053	-,281
	Sig. (2-tailed)	,630	,023	,780	,133
	N	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,170	-,051	,482**	,344
	Sig. (2-tailed)	,370	,787	,007	,063
	N	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	-,213	,156	,151	,161
	Sig. (2-tailed)	,257	,412	,427	,396
	N	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,098	,037	,362*	,563**
	Sig. (2-tailed)	,605	,847	,050	,001
	N	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,300	,332	-,005	,223
	Sig. (2-tailed)	,107	,073	,979	,237
	N	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-,136	-,052	-,497**	-,460*
	Sig. (2-tailed)	,475	,784	,005	,011
	N	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,554**	,560**	,183	,394*
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,334	,031
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_5	Item_6	Item_7	Item_8
Item_17	Pearson Correlation	,293	,441*	,213	,389*
	Sig. (2-tailed)	,116	,015	,259	,034
	N	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	,220	,393*	,217	,371*
	Sig. (2-tailed)	,243	,032	,249	,044
	N	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	,247	,448*	-,102	,234
	Sig. (2-tailed)	,187	,013	,591	,214
	N	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	,068	,027	-,122	-,341
	Sig. (2-tailed)	,722	,888	,520	,065
	N	30	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	,399*	,288	,251	,077
	Sig. (2-tailed)	,029	,122	,181	,688
	N	30	30	30	30
Item_22	Pearson Correlation	,129	,381*	,212	,416*
	Sig. (2-tailed)	,496	,038	,262	,022
	N	30	30	30	30
Item_23	Pearson Correlation	,363*	,342	,139	,497**
	Sig. (2-tailed)	,048	,064	,465	,005
	N	30	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation	,335	,447*	,080	,421*
	Sig. (2-tailed)	,070	,013	,674	,020
	N	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	-,246	,191	-,248	-,236
	Sig. (2-tailed)	,190	,312	,187	,209
	N	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,432*	,582**	,352	,603**
	Sig. (2-tailed)	,017	,001	,056	,000
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
Item_1	Pearson Correlation	,572**	-,044	,190	,407*
	Sig. (2-tailed)	,001	,818	,313	,026
	N	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,436*	-,038	,094	,143
	Sig. (2-tailed)	,016	,841	,620	,452
	N	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,634**	-,300	,484**	,362*
	Sig. (2-tailed)	,000	,107	,007	,049
	N	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,560**	-,074	,703**	,406*
	Sig. (2-tailed)	,001	,696	,000	,026
	N	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,231	-,092	,170	-,213
	Sig. (2-tailed)	,220	,630	,370	,257
	N	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,295	-,415*	-,051	,156
	Sig. (2-tailed)	,114	,023	,787	,412
	N	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,314	,053	,482**	,151
	Sig. (2-tailed)	,092	,780	,007	,427
	N	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,765**	-,281	,344	,161
	Sig. (2-tailed)	,000	,133	,063	,396
	N	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	1	-,270	,512**	,394*
	Sig. (2-tailed)		,149	,004	,031
	N	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	-,270	1	,016	,050
	Sig. (2-tailed)	,149		,933	,794
	N	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,512**	,016	1	,370*
	Sig. (2-tailed)	,004	,933		,044
	N	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,394*	,050	,370*	1
	Sig. (2-tailed)	,031	,794	,044	
	N	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,540**	-,024	,516**	,215
	Sig. (2-tailed)	,002	,898	,003	,254
	N	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,398*	-,111	,075	,316
	Sig. (2-tailed)	,029	,558	,694	,088
	N	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-,237	,137	-,123	-,023
	Sig. (2-tailed)	,208	,470	,517	,904
	N	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,503**	-,186	,229	,037
	Sig. (2-tailed)	,005	,324	,223	,847
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
Item_17	Pearson Correlation	,472**	-,314	,297	,102
	Sig. (2-tailed)	,008	,091	,111	,591
	N	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	,361	-,041	,237	,098
	Sig. (2-tailed)	,050	,831	,208	,608
	N	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	,453*	-,239	,205	,044
	Sig. (2-tailed)	,012	,203	,277	,818
	N	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	-,349	,027	-,456*	-,380*
	Sig. (2-tailed)	,059	,887	,011	,039
	N	30	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	,046	,066	,054	-,117
	Sig. (2-tailed)	,810	,727	,778	,538
	N	30	30	30	30
Item_22	Pearson Correlation	,276	-,016	,002	-,092
	Sig. (2-tailed)	,140	,933	,992	,629
	N	30	30	30	30
Item_23	Pearson Correlation	,464**	-,120	,071	,165
	Sig. (2-tailed)	,010	,529	,709	,382
	N	30	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation	,496**	-,143	,205	,008
	Sig. (2-tailed)	,005	,450	,278	,966
	N	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	-,309	,134	-,344	-,219
	Sig. (2-tailed)	,097	,479	,063	,245
	N	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,746**	-,119	,464**	,308
	Sig. (2-tailed)	,000	,532	,010	,098
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_13	Item_14	Item_15	Item_16
Item_1	Pearson Correlation	,112	,230	,053	,527**
	Sig. (2-tailed)	,556	,222	,782	,003
	N	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,407*	,395*	-,114	,575**
	Sig. (2-tailed)	,025	,031	,547	,001
	N	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,259	,131	,015	,270
	Sig. (2-tailed)	,167	,491	,939	,149
	N	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,366*	,200	-,090	,154
	Sig. (2-tailed)	,047	,290	,637	,416
	N	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,098	,300	-,136	,554**
	Sig. (2-tailed)	,605	,107	,475	,001
	N	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,037	,332	-,052	,560**
	Sig. (2-tailed)	,847	,073	,784	,001
	N	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,362*	-,005	-,497**	,183
	Sig. (2-tailed)	,050	,979	,005	,334
	N	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,563**	,223	-,460*	,394*
	Sig. (2-tailed)	,001	,237	,011	,031
	N	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,540**	,398*	-,237	,503**
	Sig. (2-tailed)	,002	,029	,208	,005
	N	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	-,024	-,111	,137	-,186
	Sig. (2-tailed)	,898	,558	,470	,324
	N	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,516**	,075	-,123	,229
	Sig. (2-tailed)	,003	,694	,517	,223
	N	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,215	,316	-,023	,037
	Sig. (2-tailed)	,254	,088	,904	,847
	N	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	1	,383*	-,228	,312
	Sig. (2-tailed)		,037	,226	,094
	N	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,383*	1	-,141	,504**
	Sig. (2-tailed)	,037		,459	,005
	N	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-,228	-,141	1	-,177
	Sig. (2-tailed)	,226	,459		,349
	N	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,312	,504**	-,177	1
	Sig. (2-tailed)	,094	,005	,349	
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_13	Item_14	Item_15	Item_16
Item_17	Pearson Correlation	,103	,111	-,162	,533**
	Sig. (2-tailed)	,589	,558	,392	,002
	N	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	,152	,002	,052	,449*
	Sig. (2-tailed)	,421	,993	,787	,013
	N	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	,324	,262	,203	,383*
	Sig. (2-tailed)	,080	,162	,283	,037
	N	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	-,505**	-,057	-,004	-,089
	Sig. (2-tailed)	,004	,765	,985	,638
	N	30	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	,277	,351	-,078	,571**
	Sig. (2-tailed)	,138	,057	,681	,001
	N	30	30	30	30
Item_22	Pearson Correlation	,360	,348	-,120	,386*
	Sig. (2-tailed)	,051	,059	,528	,035
	N	30	30	30	30
Item_23	Pearson Correlation	,666**	,551**	-,003	,424*
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,987	,019
	N	30	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation	,321	,307	,002	,510**
	Sig. (2-tailed)	,084	,099	,992	,004
	N	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	-,082	-,082	,499**	-,023
	Sig. (2-tailed)	,665	,667	,005	,906
	N	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,573**	,525**	-,044	,730**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,819	,000
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_17	Item_18	Item_19	Item_20
Item_1	Pearson Correlation	,390*	,328	,260	-,003
	Sig. (2-tailed)	,033	,077	,166	,989
	N	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,334	,425*	,458*	-,005
	Sig. (2-tailed)	,072	,019	,011	,978
	N	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,617**	,237	,483**	-,223
	Sig. (2-tailed)	,000	,207	,007	,235
	N	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,298	,037	,040	-,203
	Sig. (2-tailed)	,110	,846	,833	,282
	N	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,293	,220	,247	,068
	Sig. (2-tailed)	,116	,243	,187	,722
	N	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,441*	,393*	,448*	,027
	Sig. (2-tailed)	,015	,032	,013	,888
	N	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,213	,217	-,102	-,122
	Sig. (2-tailed)	,259	,249	,591	,520
	N	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,389*	,371*	,234	-,341
	Sig. (2-tailed)	,034	,044	,214	,065
	N	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,472**	,361	,453*	-,349
	Sig. (2-tailed)	,008	,050	,012	,059
	N	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	-,314	-,041	-,239	,027
	Sig. (2-tailed)	,091	,831	,203	,887
	N	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,297	,237	,205	-,456*
	Sig. (2-tailed)	,111	,208	,277	,011
	N	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,102	,098	,044	-,380*
	Sig. (2-tailed)	,591	,608	,818	,039
	N	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,103	,152	,324	-,505**
	Sig. (2-tailed)	,589	,421	,080	,004
	N	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,111	,002	,262	-,057
	Sig. (2-tailed)	,558	,993	,162	,765
	N	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-,162	,052	,203	-,004
	Sig. (2-tailed)	,392	,787	,283	,985
	N	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,533**	,449*	,383*	-,089
	Sig. (2-tailed)	,002	,013	,037	,638
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_17	Item_18	Item_19	Item_20
Item_17	Pearson Correlation	1	,695**	,586**	-,339
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,067
	N	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	,695**	1	,550**	-,487**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,006
	N	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	,586**	,550**	1	-,396*
	Sig. (2-tailed)	,001	,002		,031
	N	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	-,339	-,487**	-,396*	1
	Sig. (2-tailed)	,067	,006	,031	
	N	30	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	,120	,456*	,153	,018
	Sig. (2-tailed)	,526	,011	,420	,924
	N	30	30	30	30
Item_22	Pearson Correlation	,348	,632**	,426*	-,333
	Sig. (2-tailed)	,060	,000	,019	,072
	N	30	30	30	30
Item_23	Pearson Correlation	,120	,174	,409*	-,127
	Sig. (2-tailed)	,529	,359	,025	,502
	N	30	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation	,531**	,430*	,597**	,045
	Sig. (2-tailed)	,003	,018	,000	,815
	N	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	-,083	-,039	,074	,030
	Sig. (2-tailed)	,661	,838	,699	,876
	N	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,615**	,591**	,630**	-,296
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,113
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
Item_1	Pearson Correlation	,153	,027	,310	,412*
	Sig. (2-tailed)	,418	,888	,095	,024
	N	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,569**	,485**	,445*	,650**
	Sig. (2-tailed)	,001	,007	,014	,000
	N	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	-,196	-,030	,346	,500**
	Sig. (2-tailed)	,300	,874	,061	,005
	N	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	-,041	-,167	,210	,295
	Sig. (2-tailed)	,831	,378	,265	,114
	N	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,399*	,129	,363*	,335
	Sig. (2-tailed)	,029	,496	,048	,070
	N	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,288	,381*	,342	,447*
	Sig. (2-tailed)	,122	,038	,064	,013
	N	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,251	,212	,139	,080
	Sig. (2-tailed)	,181	,262	,465	,674
	N	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,077	,416*	,497**	,421*
	Sig. (2-tailed)	,688	,022	,005	,020
	N	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,046	,276	,464**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,810	,140	,010	,005
	N	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,066	-,016	-,120	-,143
	Sig. (2-tailed)	,727	,933	,529	,450
	N	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,054	,002	,071	,205
	Sig. (2-tailed)	,778	,992	,709	,278
	N	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	-,117	-,092	,165	,008
	Sig. (2-tailed)	,538	,629	,382	,966
	N	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,277	,360	,666**	,321
	Sig. (2-tailed)	,138	,051	,000	,084
	N	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,351	,348	,551**	,307
	Sig. (2-tailed)	,057	,059	,002	,099
	N	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-,078	-,120	-,003	,002
	Sig. (2-tailed)	,681	,528	,987	,992
	N	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,571**	,386*	,424*	,510**
	Sig. (2-tailed)	,001	,035	,019	,004
	N	30	30	30	30

Correlations

		Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
Item_17	Pearson Correlation	,120	,348	,120	,531**
	Sig. (2-tailed)	,526	,060	,529	,003
	N	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	,456*	,632**	,174	,430*
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,359	,018
	N	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	,153	,426*	,409*	,597**
	Sig. (2-tailed)	,420	,019	,025	,000
	N	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	,018	-,333	-,127	,045
	Sig. (2-tailed)	,924	,072	,502	,815
	N	30	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	1	,563**	,408*	,343
	Sig. (2-tailed)		,001	,025	,064
	N	30	30	30	30
Item_22	Pearson Correlation	,563**	1	,459*	,445*
	Sig. (2-tailed)	,001		,011	,014
	N	30	30	30	30
Item_23	Pearson Correlation	,408*	,459*	1	,576**
	Sig. (2-tailed)	,025	,011		,001
	N	30	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation	,343	,445*	,576**	1
	Sig. (2-tailed)	,064	,014	,001	
	N	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	-,030	,169	,071	-,073
	Sig. (2-tailed)	,876	,373	,711	,701
	N	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,467**	,537**	,698**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,009	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30

Correlations

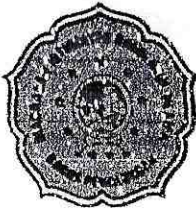
		Item_25	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	,097	,606**
	Sig. (2-tailed)	,611	,000
	N	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,108	,697**
	Sig. (2-tailed)	,571	,000
	N	30	30
Item_3	Pearson Correlation	-,078	,639**
	Sig. (2-tailed)	,682	,000
	N	30	30
Item_4	Pearson Correlation	-,366*	,478**
	Sig. (2-tailed)	,047	,007
	N	30	30
Item_5	Pearson Correlation	-,246	,432*
	Sig. (2-tailed)	,190	,017
	N	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,191	,582**
	Sig. (2-tailed)	,312	,001
	N	30	30
Item_7	Pearson Correlation	-,248	,352
	Sig. (2-tailed)	,187	,056
	N	30	30
Item_8	Pearson Correlation	-,236	,603**
	Sig. (2-tailed)	,209	,000
	N	30	30
Item_9	Pearson Correlation	-,309	,746**
	Sig. (2-tailed)	,097	,000
	N	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,134	-,119
	Sig. (2-tailed)	,479	,532
	N	30	30
Item_11	Pearson Correlation	-,344	,464**
	Sig. (2-tailed)	,063	,010
	N	30	30
Item_12	Pearson Correlation	-,219	,308
	Sig. (2-tailed)	,245	,098
	N	30	30
Item_13	Pearson Correlation	-,082	,573**
	Sig. (2-tailed)	,665	,001
	N	30	30
Item_14	Pearson Correlation	-,082	,525**
	Sig. (2-tailed)	,667	,003
	N	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,499**	-,044
	Sig. (2-tailed)	,005	,819
	N	30	30
Item_16	Pearson Correlation	-,023	,730**
	Sig. (2-tailed)	,906	,000
	N	30	30

Correlations

		Item_25	Skor_total
Item_17	Pearson Correlation	-,083	,615**
	Sig. (2-tailed)	,661	,000
	N	30	30
Item_18	Pearson Correlation	-,039	,591**
	Sig. (2-tailed)	,838	,001
	N	30	30
Item_19	Pearson Correlation	,074	,630**
	Sig. (2-tailed)	,699	,000
	N	30	30
Item_20	Pearson Correlation	,030	-,296
	Sig. (2-tailed)	,876	,113
	N	30	30
Item_21	Pearson Correlation	-,030	,467**
	Sig. (2-tailed)	,876	,009
	N	30	30
Item_22	Pearson Correlation	,169	,537**
	Sig. (2-tailed)	,373	,002
	N	30	30
Item_23	Pearson Correlation	,071	,698**
	Sig. (2-tailed)	,711	,000
	N	30	30
Item_24	Pearson Correlation	-,073	,749**
	Sig. (2-tailed)	,701	,000
	N	30	30
Item_25	Pearson Correlation	1	-,002
	Sig. (2-tailed)		,993
	N	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	-,002	1
	Sig. (2-tailed)	,993	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA BAROS**

Akte No. 103 Tanggal 15 Januari 1986 Terakreditasi A

Alamat : Jl. Raya Baros No.2 RT 01 / RW 02 Kel. Kalibaros Kota Pekalongan (0285) 4416259
☒ Kode Pos 51129 E-mail : minu_baros@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul Ulama Baros. Menerangkan bahawa:

Nama : Manto

Nim : 2021211128

Semester : VIII

Alamat : Kel. Baros Rt. 02/02 kec. Pekalongan Timur

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di MINU Baros kota Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MINU BAROS KOTA PEKALONGAN”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualikum Wr. Wb.



ABDUL GHOFUR, S. Pd. I
NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : Manto

Tempat tanggal lahir : Batang, 30 Mei 1987

Alamat : Kel. Baros Rt. 02 Rw. 02 No. 27 C kec. Pekalongan Timur

Riwayat pendidikan

TK Bintang Harapan : Lulus tahun 1993

MI NU Baros : Lulus tahun 1999

SLTP Negeri 1 Batang : Lulus tahun 2002

Paket C Al-Fattah : Lulus tahun 2010

STAIN Pekalongan : Masuk tahun 2011

Data keluarga

Ayah kandung : A. Kadir

Tempat tanggal lahir : Batang, 10 November 1961

Pekerjaan ayah : Wiraswasta

Ibu kandung : Suratmini

Tempat tanggal lahir : Yogyakarta, 30 Agustus 1963

Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

kakak : Uspurun Khasanah

Nama adik : Ahmad Ghani

Penulis



Manto
2021211128